

Prediksi Potensi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Z- Score Modifikasi Pada PT Sri Rejeki Isman Tbk Periode 2018-2022

Erwin Bernando Lumban Tobing¹

¹ Politeknik Negeri Medan, Jl. Almamater, Kota Medan, 20155, Sumatera Utara, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Diterima

Direvisi

Diterima

Kata Kunci:

Laporan keuangan, Altman Z-Score Modifikasi

DOI:

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi kebangkrutan pada PT Sri Rejeki Isman Tbk dengan metode Altman Z- Score periode 2018-2022. Populasi pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk dan sampel pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk Periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, yaitu menganalisis dan menginterpretasikan hasilnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan meneliti data sekunder berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan informasi saham yang diperoleh melalui website perusahaan di <https://www.sritex.co.id>, teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis Altman Z-Score Modifikasi. Hasil penelitian menunjukkan perusahaan memiliki Z- Score 2018 adalah 3,59; tahun 2019 4,23; tahun 2020 3,76; tahun 2021 (14,37); tahun 2022 (3,16) dengan rata-rata (3,42) pada Zona Berbahaya karena Score $Z < 1,1$.

ABSTRACT

This research aims to determine the potential for bankruptcy at PT Sri Rejeki Isman Tbk using the Altman Z-Score method for the 2018-2022 period. The population in this study is the Financial Report of PT Sri Rejeki Isman Tbk and the sample in this study is the Financial Report of PT Sri Rejeki Isman Tbk for the 2018-2022 period. This research uses quantitative descriptive analysis, namely analyzing and interpreting the results. The data collection technique used in this research is documentation by examining secondary data in the form of financial position reports, profit and loss reports and stock information obtained via the company website at <https://www.sritex.co.id>, the data processing technique used in the research This is a descriptive analysis and Modified Altman Z-Score analysis. The research results show that the company has a 2018 Z-Score of 3.59; in 2019 4.23; in 2020 3.76; in 2021 (14.37); in 2022 (3.16) with an average of (3.42) in the Danger Zone because the Z Score < 1.1 .

1. PENDAHULUAN

Untuk mengetahui suatu tingkat kebangkrutan diperlukan suatu analisis terhadap kebangkrutan dimana analisis ini dilakukan untuk memperoleh peringatan awal terhadap tanda-tanda kebangkrutan.

Semakin awal tanda-tanda tersebut diketahui, semakin baik bagi pihak manajemen untuk dapat melakukan perbaikan. Berbagai metode analisis dikembangkan untuk memprediksi

awal kebangkrutan perusahaan.

Salah satu rumusan matematis untuk memprediksi kebangkrutan yang paling populer karena sering digunakan oleh banyak peneliti dalam melakukan penelitian serupa yaitu penelitian untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan yang telah dikembangkan oleh seorang professor bisnis dari *New York University* AS Edward I. Altman, pada tahun 1968.

PT Sri Rejeki Isman Tbk berada di Sukoharjo

* Corresponding author, email address: 1erwintobing2003@gmail.com

<https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/jran>

merupakan perusahaan tekstil dan garmen terkemuka di Asia Tenggara. Perusahaan ini memiliki empat divisi produksi: pemintalan (*spinning*), penenunan (*weaving*), penyelesaian (*finishing*), dan pakaian jadi (*garment*). Perusahaan ini membuat benang berkualitas tinggi, kain mentah yang dibuat melalui penenunan, pewarnaan, dan pencetakan, serta pakaian seragam dan pakaian mode. Selain itu, perusahaan ini membuat seragam militer untuk 35 negara, termasuk Indonesia salah satunya anggota NATO. Tabel 1.1 Data Total Aset, Laba Bersih dan Penjualan

(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat)

Tahun	Hutang	Ekuitas	Laba
2018	848.024.460	516.247.531	84.556.033
2019	966.583.046	592.668.709	87.652.548
2020	1.179.571.751	672.417.089	85.325.108
2021	1.633.009.796	(398.816.550)	(1.081.338.372)
2022	1.545.570.608	(781.018.569)	(395.563.161)

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa PT Sri Rejeki Isman menggunakan hutang untuk membiayai perusahaannya, menurut trade of theory dalam Ambarsari dan Hermanto (2017) perusahaan yang menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaan cenderung memiliki resiko yang tinggi. Tingkat laba yang dihasilkan pada tahun 2018 \$84.556.033, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar \$3.096.515, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar \$2.327.440 pada tahun 2021 dan 2022 perusahaan mengalami kerugian hingga tahun 2022 tercatat rugi sebesar \$395.563.161. Perjalanan bisnis PT Sri Rejeki Isman Tbk, mengalami kesulitan dan mulai karam akibat hutang yg menggunung disertai dengan dihentikannya perdagangan saham (disuspensasi). Hantaman Covid-19 menyebabkan penurunan permintaan global untuk produk tekstil akibat kebijakan moneter, pembatasan perjalanan, penutupan pabrik, dan *lockdown* yang terjadi di seluruh dunia. Selain permintaan yang menurun, pandemi juga mengakibatkan gangguan pada pasokan bahan baku yang berakibat pada penundaan produksi awal dan memengaruhi produksi akhir. Sritex sudah berusaha mengurangi produksi untuk menghindari kelebihan stok dan mempertahankan *cash flow* yang stabil. Tetapi upaya ini justru berdampak pada pendapatan dan laba Sritex.

2. KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Kebangkrutan

Kebangkrutan (*bankruptcy*) biasanya diartikan sebagai kegagalan perusahaan dalam men-

jalankan operasi perusahaan untuk menghasilkan laba (Nosita & Jusman, 2019).

Altman Z-Score

Rudianto (2013:254) Altman Z- Score adalah metode untuk memprediksi keberlangsungan hidup sebuah perusahaan dengan mengkom- binasikan beberapa rasio keuangan yang umum dan pemberian bobot yang berbeda satu dengan yang lainnya. Analisis kebangkrutan Z- Score adalah suatu alat yang digunakan untuk memprediksi tingkat kebangkrutan suatu perusahaan dengan menghitung nilai dari beberapa rasio lalu kemudian dimasukkan dalam suatu persamaan diskriminan.

Altman Z-Score Modifikasi

Hasil dari penelitian Altman yang ketiga menghasilkan rumus yang lebih fleksibel, yang dapat digunakan dalam berbagai bidang usaha, baik yang sudah maupun belum *go-public*.

Hasil penelitian tersebut menghasilkan rumus sebagai berikut:

$$Z = 6,65X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

Dimana rasio sebagai berikut:

- Rasio X1 (Modal Kerja/Total Aset)
- Rasio X2 (Laba Ditahan/Total Aset)
- Rasio X3(EBIT/Total Aset)
- Rasio X4 (Nilai Saham/Total Hutang).

Standar Penilaian Altman Z-Score Modifikasi

Adapun standar penilaian Alrman Z-score modifikasi, yaitu:

No	Indikator	Kriteria	Interprestasi
1.	$Z > 2,6$	Zona Aman	Perusahaan dalam kondisi sehat kemungkinan kebangkrutan sangat kecil terjadi.
2.	$Z 1,1 - 2,6$	Zona Abu-abu	Perusahaan mengalami masalah keuangan yang harus ditangani dengan cara yang tepat.
3.	$Z < 1,1$	Zona Berbahaya	Perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan resiko yang tinggi.

Sumber: Rudianto, 2013

3. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada PT Sri Rejeki Isman Tbk periode 2018-2022.

Jenis Data

<https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/jran>

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa laporan keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk pada periode 2018-2022.

Sumber Data

Sumber data yang didapat dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu dokumen laporan keuangan perusahaan tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 dari website <https://www.sritex.co.id>.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi yang digunakan yaitu melalui laporan keuangan, dan data-data PT Sri Rejeki Isman Tbk yang diakses melalui website resmi yaitu <https://www.sritex.co.id>.

Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah laporan keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk periode 2018-2022 yang diakses melalui website resmi yaitu <https://www.sritex.co.id>. Berikut data yang diperlukan dalam penelitian ini :

Tabel 4.1 Komponen - Komponen dalam

(Dinyatakan dalam Dollar)

Nama Akun	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Aset Lancar	706.252.545	894.760.661	1.151.048.437	589.321.220	273.097.960
Hutang Lancar	228.955.322	182.540.923	398.345.886	1.578.580.872	99.697.450
Total Aset	1.364.271.991	1.559.251.755	1.851.988.840	1.234.193.246	764.552.039
Laba Ditahan	84.556.033	87.652.548	85.325.108	(1.081.338.372)	(395.563.161)
Laba Sebehum Bunga dan Pajak	99.413.342	101.548.894	101.700.548	(1.181.338.372)	(296.487.480)
Total Ekuitas	516.247.531	592.668.709	672.417.089	(398.816.550)	(781.018.569)
Total Liabilitas	848.024.460	966.583.046	1.179.580.751	1.633.010.701	1.545.570.608

Sumber: Data diolah, 2024

Rumus Altman Z- Score Modifikasi

Tabel 4.2 Perhitungan *Working Capital to Total Asset* 2018-2022 (X1)

(Disajikan dalam Dollar Amerika)

Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	Modal Kerja	Total Aktiva	X1
2018	706.252.545	228.955.322	477.297.223	1.364.271.991	0,35
2019	894.760.661	182.540.923	712.219.738	1.559.251.755	0,46
2020	1.151.048.437	398.345.886	752.702.551	1.851.988.840	0,41
2021	589.321.220	1.578.580.872	(989.259.652)	1.234.193.246	(0,80)
2022	273.097.960	99.697.450	173.400.510	764.552.039	0,23

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.3 Perhitungan *Retained Earning to Total Asset* (X2)

(Disajikan dalam Dollar Amerika)

Tahun	Laba Ditahan	Total Aktiva	X2
2018	84.556.033	1.364.271.991	0,06
2019	87.652.548	1.559.251.755	0,06
2020	85.325.108	1.851.988.840	0,05
2021	(1.081.338.372)	1.234.193.246	(0,88)
2022	(395.563.161)	764.552.039	(0,52)

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.4 Perhitungan *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* (X3)

(Disajikan dalam Dollar Amerika)

Tahun	Laba Sebehum Bunga dan Pajak	Total Aktiva	X3
2018	99.413.342	1.364.271.991	0,07
2019	101.548.894	1.559.251.755	0,07
2020	101.700.548	1.851.988.840	0,05
2021	(1.181.388.693)	1.234.193.246	(0,96)
2022	(296.487.480)	764.552.039	(0,39)

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.5 Perhitungan Harga Pasar Ekuitas (X4)

Tahun	Total (Harga Pasar) Ekuitas	Total Buku Utang	X4
2018	516.247.531	848.024.460	0,61
2019	592.668.709	966.583.046	0,61
2020	672.417.089	1.179.580.751	0,57
2021	(398.816.550)	1.633.010.701	(0,24)
2022	(781.018.569)	1.545.570.608	(0,51)

Sumber: Data diolah, 2024

Pembahasan

Rumus Altman Z - Score Modifikasi untuk memprediksi kebangkrutan pada PT Sri Rejeki Isman Tbk periode 2018 - 2022 adalah sebagai berikut:

Tahun	6,56 (X1)	3,26 (X2)	6,27 (X3)	1,05 (X4)	Z- Score	Hasil
2018	2,30	0,20	0,46	0,64	3,59	Aman
2019	3,00	0,18	0,41	0,64	4,23	Aman
2020	2,67	0,15	0,34	0,60	3,76	Aman
2021	(5,26)	(2,86)	(6,00)	(0,26)	(14,37)	Berbahaya
2022	1,49	(1,69)	(2,43)	(0,53)	(3,16)	Berbahaya
Rata-rata					(3,42)	Berbahaya

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan perhitungan dengan rumus Altman Z- Score PT Sri Rejeki Isman Tbk tahun 2018-2022 memiliki nilai rata rata Z= -3,42 hal ini menunjukkan perusahaan berada dalam zona berbahaya dengan indikator Z<1,1.

Perusahaan yang berada pada zona berbahaya memiliki indikasi perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan resiko yang tinggi, artinya PT Sri Rejeki Isman, memiliki tugas pokok utama untuk membangkitkan kinerja keuangan nya, sehingga keadaan berbahaya ini dapat diatasi, keadaan PT Sri Rejeki Isman yang selama 2 tahun berada di zona berbahaya memiliki kemungkinan bangkrut yang sangat besar, yang apabila tidak diatasi sesegera mungkin, perusahaan dapat mengalami kebangkrutan secara permanen, yang bahkan dapat menghentikan proses produksi perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan dan pembahasan data

maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Altman Z- Score Modifikasi dapat memprediksi kebangkrutan pada PT Sri Rejeki Isman Tbk periode 2018-2022 menghasilkan Z- Score tahun 2018 3,59; tahun 2019 4,23; tahun 2020 3,76; tahun 2021 (14,37); tahun 2022 (3,16) dengan rata-rata Z- Score (3,42) dan berada pada zona berbahaya, dengan prediksi PT Sri Rejeki Isman Tbk pada 2023 berpotensi mengalami kebangkrutan.

Dengan kriteria Z<1,1= Zona Berbahaya, dengan interpretasi perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan resiko tinggi. Pada kondisi ini perusahaan sedang mengalami masalah keuangan yang membuat perusahaan akan sangat rentan terhadap kebangkrutan yang sewaktu-waktu dapat memutuskan bahkan menghentikan proses produksi. Pada keadaan ini, perusahaan harus meningkatkan laba dan mem- perkecil utang, selain itu perusahaan juga perlu men- cari investor agar proses produksi perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Saran

Dari simpulan diatas maka penulis menyarankan untuk PT Sri Rejeki Isman diharapkan mampu mengurangi hutang jangka panjangnya, perusahaan harus lebih meningkatkan kinerja perusahaan demi menghasilkan laba, perusahaan perlu menggunakan biaya operasional dengan efisien dan efektif untuk menghindari biaya operasional yang lebih rendah dari pendapatan.

REFERENCES

Sumber Buku

Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet.

Sumber Internet

PT Sri Rejeki Isman Tbk. *Laporan Tahunan*. <https://www.sritex.co.id>. Diakses Pada 25 Maret 2024. Tentang Kami - PT Sri Rejeki Isman Tbk. <https://www.sritex.co.id>. Diakses Pada 27 Maret 2024.

Sumber Jurnal

Abadi, M. T. (2021). Penggunaan Springate Model Sebagai Prediktor Kebangkrutan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, I(3), 97-106.

Aditikus, C. E. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Angkasa Pura 1

<https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/jran>

- (Persero). *Productivity*, 2(2), 152-157.
- Ardiwinarta, I. D. (2023). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Z- Score Pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk . *Nuansa Publikasi Ilmu Manajemen dan Ekonomi Syariah* , 1(4), 378- 387.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Indonesia, I. A. (per 1 Januari 2023). *Standar Akuntansi Keuangan* . Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Nawastri, D. & Assegaf (2022). PREDIKSI KEBANGKRUTAN DI PT. ARGO PANTES TBK TANGERANG . *Jurnal Ekonomi dan Industri* , e-ISSN, 2656, 3169.
- Nugroho, T. M. (2022). Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode Altman Z- Score pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk . *EMBA: Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(1), 1431-1437.
- Putro, B. E. (2017). Analisis Model Prediksi Kebangkrutan Industri Garmen dengan Menggunakan Metode Altman Z- Score . *Media Teknik dan Sistem Industri*, 1, 1-10.
- Tangdialla, L. P. (2023). Analisis Kondisi Keuangan dengan Menggunakan Metode Altman Z- Score pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 3100-3110.